

Beli BBM Pakai QR Code Diperluas 141 Kota, Wilayahmu Masuk?

Jakarta, CNBC Indonesia - PT Pertamina (Persero) mulai memperluas wilayah uji coba penggunaan QR Code Subsidi Tepat per tanggal 9 Maret 2023. Hal tersebut menyusul jumlah pendaftar Subsidi Tepat yang terus meningkat hingga mencapai lebih dari 5 juta kendaraan pada awal Maret ini. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Irto Ginting menjelaskan pihaknya kembali memperluas uji coba transaksi BBM bersubsidi menggunakan QR Code Subsidi Tepat di Kota/Kabupaten di wilayah Sumatera, Nusa Tenggara, dan Papua. Adapun perluasan wilayah uji coba dilakukan secara bertahap sejak Desember 2022. "Untuk awal Maret ini, uji coba penggunaan QR Code untuk transaksi Solar Subsidi diperluas di 141 Kota/Kabupaten. Sedangkan untuk uji coba penggunaan QR Code transaksi Ptalite diperluas di 19 Kota/Kabupaten. Bagi yang belum memiliki QR Code juga tetap akan dilayani, dan akan diarahkan untuk mendaftar di website Subsidi Tepat," jelas Irto dalam keterangan tertulis, Jumat (10/3/2023). Menurut Irto Program Subsidi Tepat bertujuan untuk mendata kendaraan yang menggunakan Ptalite dan Solar. Melalui pendataan, diharapkan penyaluran BBM bersubsidi dapat lebih termonitor dan mencegah kecurangan atau penyalahgunaan di lapangan. Sehingga BBM bersubsidi tersalurkan bagi masyarakat yang memang berhak. "Saat ini Pertamina Patra Niaga terus melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai tata cara pendaftaran, serta menguji coba kesiapan verifikasi QR Code. Kami juga terus memantau perkembangan revisi Peraturan Presiden No. 191 Tahun 2014 yang menjadi regulasi acuan penetapan penyaluran BBM bersubsidi," tambahnya. Pendaftaran Subsidi Tepat dibuka untuk kendaraan roda empat. Pertamina juga telah menjalin kerjasama dengan Korlantas Polri terkait sinkronisasi data kendaraan untuk program Subsidi Tepat. Adapun dokumen yang dibutuhkan untuk mendaftarkan kendaraan ke website Subsidi Tepat KTP, STNK kendaraan, foto kendaraan, alamat email, dan dokumen lain sebagai pendukung.